

SOSIALISASI KEGIATAN PLP II

Lies Dian Marsa Ndraha¹, Indah Permata Sari Lase²

^{1,2}Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
(liesu.ndraha@gmail.com¹, indahpermata0293@gmail.com²)

Abstrak:

Tujuan dari pengabdian ini untuk memberitahukan tujuan sertamanfaat dalam melaksanakan kegiatan praktek pengalaman sekolah dua kepada seluruh mahasiswa peserta PLP II dalam menunjang kegiatan perkuliahan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada peserta bagaimana persiapan mereka ketika akan menghadapi berbagai kendala dan tantangan di tempat praktek lapangan sekolah. Hasil dari pengabdian ini membuat siswa mampu mempersiapkan diri serta tanggap dalam menghadapi kondisi yang terjadi di lapangan tempat praktek.

Kata Kunci: *Sosialisasi; Kegiatan; Praktek; Mahasiswa*

Abstract

The purpose of this service is to inform the goals and benefits of carrying out the second school experience practicum activities to all PLP II participating students in supporting lecture activities. The method of implementing this service is carried out in the form of outreach to participants about how they will prepare when they will face various obstacles and challenges in the school field practice. The results of this dedication make students able to prepare themselves and be responsive to the conditions that occur in the field where they practice.

Keywords: *Socialization; Activity; Practice; Student*

A. Pendahuluan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan salah satu program dan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh, melalui kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa Universitas Nias Raya memiliki pengalaman langsung di dunia kerja yang akan dijalani kedepannya (Laia, B; Laia, R. D; Zai, E. P; Zagoto, I; Zega, U; Harefa, D; Ndruru, 2021). Upaya ini dilakukan oleh Universitas Nias Raya sekaligus untuk menerapkan ilmu atau teori – teori yang telah dimiliki mahasiswa selama di bangku perkuliahan (Sarumaha, 2022).

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dilakukan setelah mahasiswa menempuh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) yang

mencakup kegiatan observasi dan assesmen untuk menemukan permasalahan dan merancang program yang akan diberikan, sehingga Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan kelanjutan dan penerapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I). Diharapkan setelah melakukan PLP I mahasiswa memiliki persiapan yang baik serta maksimal yang akan diterapkan pada PLP II dalam hal ini kegiatan belajar – mengajar, sehingga praktek belajar dapat terlaksana dengan baik (Sarumaha, M., 2022).

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan yang dilaksanakan pada semester enam. Sebagai

tahap lanjutan dari PLP I, PLP II bermaksud untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah (Harefa, D., Telaumbanua, 2020). Program PLP II dilaksanakan pada komunitas sekolah/madrasah/lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah mitra. Sedangkan pembimbingnya dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah mitra yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan (NDRAHA, 2018).

Setiap program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan memiliki tujuan yang berbeda. PLP I bertujuan untuk mengamati kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kerja di sekolah. Sedangkan PLP II bertujuan untuk memaksimalkan kompetensi akademik mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta melatih kemampuan mengajar (Ndraha, 2019). Dengan terpenuhinya program tersebut, diharapkan di masa depan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

B. Metode Kegiatan Pengabdian

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Nias Raya (Surur, M., 2020). Bentuk kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Universitas Nias Raya Agustus 2022. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan model ceramah sekaligus pengenalan dasar apa yang mahasiswa lakukan dalam kegiatan PLP II selama kurang lebih 3 bulan di tempat praktek (Harefa & Sarumaha, 2020).

C. Hasil dan Pembahasan Pengabdian

Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLPL II) merupakan kegiatan yang komperhensif, dan terpadu. Pada kegiatan ini memberikan pengalaman mahasiswa di lapangan sesuai dengan program studi yang menjadi fokusnya. Dalam pelaksanaan PLP II yang dilaksanakan di Universitas Nias Raya dirumuskan berbagai program dan rancangan kegiatan PLP agar pelaksanaan PLP dengan baik antara lain :

1. Assesmen

Assesmen merupakan sebuah kegiatan yang kompleks yang bertujuan untuk menemukan masalah dan menentukan program penanganan yang akan dilakukan sehingga masalah dapat tertangani dengan baik (Ndraha, 2022). Pada tes, dll kemudian menganalisis masalah sehingga dapat dibentuk program penanganan yang sesuai dalam hal ini program pembelajaran bagi anak.

2. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP merupakan program yang dibuat sebagai panduan bagi mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Ndraha, 2021). Pembuatan RPP dibuat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa yang sekaligus salah satu tahapan administratif dalam hal pelaporan proses belajar mengajar

3. Konsultasi

Konsultasi bertujuan agar program yang dirancang oleh mahasiswa dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa masih dalam tahapan berlatih, sehingga perlu adanya konsultasi dengan guru kelas dan DPL yang telah memiliki pengalaman lebih banyak.

4. Pembuatan Media Pembelajaran

Media merupakan alat yang dibuat untuk menghubungkan antara materi dan pemahaman peserta didik, dengan kata lain media mempermudah bagi siswa untuk menerima materi. Media dibuat oleh mahasiswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan

5. Pelaksanaan

Belajar Mengajar Pelaksanaan dimulai pada 9 Agustus – 10 September 2022, dalam prakteknya mahasiswa PGSD UAD mengajar di satu kelas sehingga mahasiswa menjadi guru kelas di kelas yang di maksud. Selain mengajar secara mandiri, mahasiswa melaksanakan praktek mengajar secara terbimbing.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu program yang penting, melalui evaluasi dapat dilihat apakah materi yang telah diberikan bagi siswa dapat diserap dan dipahami anak dengan baik. Apabila tidak terdapat kemajuan maka dapat dilakukan refleksi apakah materi yang diajarkan terlalu sulit atau ketidaktepatan guru (mahasiswa) dalam memilih metode (Harefa, 2020a).

7. Penyusunan Laporan PLP

Kegiatan terakhir dari PLP II adalah penyusunan laporan PLP. Laporan PLP disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban kepada Universitas Nias Raya dan Sekolah yang bersangkutan. Dalam laporan diuraikan kegiatan – kegiatan belajar – mengajar, apakah proses pembelajaran berjalan dengan baik atau terdapat hambatan dijelaskan secara menyeluruh (Harefa, Darmawan., 2022).

Pembahasan

Analisis Hasil

Analisis hasil pelaksanaan program PLP II dalam proses belajar mengajar telah di

laksanakan oleh mahasiswa universitas ahmad dahlan yang bertugas tepatnya di sd Muhammadiyah Pandeyan telah sesuai dengan ketercapaian tujuan program PLP II baik dari segi Pengembangan diri, penilaian, pembuatan rpp, konsultasi, pembuatan media pembelajaran, Pelaksanaan Belajar Mengajar, Evaluasi hingga Penyusunan Laporan PLP II, kegiatan ini telah berlangsung dengan menyesuaikan keadaan sekolah yang mana proses belajar mengajar itu dilaksanakan secara luring.

Refleksi

Kegiatan ini dapat menjadi bahan perbaikan kedepannya dalam proses belajar mengajar yang akan di lakukan ketika menjadi guru kelak maka pada akhir masa PLP II mahasiswa (Harefa, 2020b). Bersama dosen melakukan refleksi dengan kekurangan dan kendala yang di hadapi semasa pelaksanaan PLP II hasil refleksi Hasil refleksi dari kegiatan berlangsung pada saat proses belajar mengajar mahasiswa seharusnya dapat menyampaikan materi dengan lebih menguasai dan tenang sehingga peserta didik dan mahasiswa dapat menjalin komunikasi dengan lebih komunikatif serta suasana kelas meskipun secara daring akan terasa hidup dengan adanya kegiatan timbal balik. Selain itu, dalam hal pembuatan media pembelajaran yang dapat dikembangkan lebih baik lagi dan menarik (Harefa, 2021). Diharapkan dari refleksi tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa PLP untuk dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan serta kendala yang dihadapi sehingga mahasiswa dapat lebih mampu menjadi pendidik yang lebih baik lagi kedepannya (Harefa, Darmawan., 2021).

D. Penutup

Sosialisai kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Praktek Pengenalan Lapangan II ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Maanfat serta persiapan diri yang lebih mantang dapat mendukung kesuksesan pada mahasiswa ketika terjun kelapangan. Setiap persiapan yang matang dapat melewati smua tantantangan dan masalah di tempat praktek berlangsung.

E. Daftar Pustaka

- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2021). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi & Praktek Kewirausahaan*.
- Harefa, D. (2020a). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D. (2020b). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2021). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?hl=e>
- n&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJF6V29EtTToJCrvmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Laia, B; Laia, R. D; Zai, E. P; Zagoto, I; Zega, U; Harefa, D; Ndruru, K. (2021). Sosialiasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20.
- NDRAHA, L. D. M. (2018). THE ANALYSIS OF METAPHOR IN WESTLIFE'S SONG LYRICS. *Jurnal Education and Developmentnal*, 3(1), 79.
- Ndraha, L. D. M. (2019). IMPROVING STUDENTS'ABILITY IN SPEAKING THROUGH INSIDE OUTSIDE CIRCLE TECHNIQUE AT THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 5 SIROMBU. *RELATION JOURNAL (Research on English Language Education)*, 3(1), 56–69.
- Ndraha, L. D. M. (2021). METAPHOR IN PROVERB EXPRESSED IN ORAHUA OF WEDDING. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 636–641.
- Ndraha, L. D. M. (2022). IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY ON NARRATIVE TEXT THROUGH MNEMONIC METHOD AT THE SEVENTH GRADE OF SMP 1 HURUNA. *Research on English Language Education (Relation Journal)*, 1(4), 29–39.
- Sarumaha, M., D. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.

Sarumaha, M. D. (2022). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC

Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.